

V. PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bentuk pengawasan yang dilakukan Kampong Wisata Tabek Indah diserahkan kepada bagian *sport & rekreasi*, pengawasan dilakukan dengan membagi beberapa wilayah yang mana setiap wilayah terdapat koordinator yang ditugaskan untuk melakukan pengawasan pada masing-masing wahana. Tabek Indah memanfaatkan waktu dimana tempat wisata sedang tidak ramai pengunjung untuk melakukan perbaikan terhadap wahana-wahana yang ada di dalam kawasan Tabek Indah secara bergantian, apabila terdapat kerusakan terhadap wahana-wahana tersebut pihak Tabek Indah sesegera mungkin akan melakukan perbaikan, baik perbaikan dalam skala kecil maupun besar. Sedangkan Taman Wisata Boemi Kedaton melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap wahana yang ada di dalam lingkup usahanya secara terfokus pada satu area yang dilakukan pada hari jumat setiap minggunya. Pihak Boemi Kedaton menyediakan area wahana *outbound*, pengawasan yang dilakukan terhadap wahana *outbound* hanya sebatas area *outbound*, sedangkan pengawasan alat kelengkapan *outbound* menjadi tanggung jawab mitra yang bekerja sama dengan Boemi Kedaton. Pada taman satwa dilakukan pengawasan dan pemeliharaan setiap hari, antara lain pemberian

makan, pembersihan kandang, pemeliharaan kesehatan satwa serta pemberian vitamin terhadap satwa-satwa yang ada di kawasan Boemi Kedaton.

2. Konsumen dapat melakukan upaya hukum dengan cara mengajukan gugatan kepada pengadilan (litigasi) atau BPSK sebagai badan penyelesaian sengketa konsumen diluar pengadilan (nonlitigasi) apabila tidak tercapai kesepakatan dalam penyelesaian sengketa secara damai. Dalam kasus ini penyelesaian sengketa secara damai adalah dengan cara pemberian dana santunan dari perlindungan asuransi yang diberikan oleh PT Jasa Raharja Putera selaku mitra perusahaan asuransi dari Tabek Indah dan Boemi Kedaton.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Pihak Tabek Indah diharapkan dapat lebih memperhatikan kondisi fasilitas-fasilitas yang ada di kawasan wisatanya agar pengunjung dapat merasa aman dan nyaman saat menggunakan taman rekreasi yang disediakan Tabek Indah, karena apabila dilihat masih ada fasilitas yang kurang terawat sehingga dikhawatirkan akan membahayakan pengunjung.
2. Pelaku usaha yaitu Tabek Indah dan Boemi Kedaton diharapkan dapat lebih memperketat pengawasan terhadap kawasan wisatanya agar mengurangi potensi terjadinya kecelakaan yang dapat merugikan konsumen, serta pelaku usaha harus

senantiasa memberikan himbauan kepada konsumen agar menjaga keselamatan diri dan mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh pelaku usaha.